

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Karies Gigi

Karies gigi merupakan penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dengan permukaan gigi (ceruk, fisura dan interproksimal) meluas ke arah pulpa. (Tarigan, 2017).

2. Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari ranah TAHU dan keadaan ini terjadi karena seseorang telah melakukan penginderaan terhadap suatu objek melalui panca indera manusia adalah indera penglihatan, penciuman, pendengaran, rasa dan raba. Pengetahuan itu dapat diperoleh secara alami atau dengan terencana dengan cara proses pendidikan (Noviyanti dkk, 2017)

Pengetahuan dan pendidikan seorang ibu pada kesehatan gigi dan mulut anak cukup baik tetapi perilaku yang belum sesuai dengan pengetahuan dan sikapnya, ini terlihat pada 50% anak yang mengalami sakit gigi dibawa berobat ke pelayanan gigi dan mulut (Surstru dkk, 2016) .

b. Kriteria Pengetahuan

Menurut (Nursalam, 2013) :

a. Baik = 76-100%

b. Cukup = 56-75%

c. Kurang = kurang lebih 56%

3. Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi

a. Pengertian Karies Gigi

Penyakit yang paling banyak dijumpai dirongga mulut yaitu karies gigi. Dalam perkembangannya karies membutuhkan waktu yang lama. Karies gigi yang diderita oleh manusia dapat berpotensi terjadi seumur hidup. Penyakit ini tidak mengancam jiwa, sehingga jarang mendapat perhatian yang khusus. (Widayanti, 2014)

b. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi

Didalam keluarga faktor yang paling berpengaruh sangat besar terhadap kehidupan dan perilaku anak adalah seorang ibu. Ibu adalah tempat perilaku pertama bagi anak (Wahib, 2015)

Banyak kejadian gigi sekarang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu tentang memilih jenis makanan dan perawatan gigi yang benar bagi anaknya terutama anak usia sekolah sehingga menyebabkan resiko terjadinya karies gigi pada anak meningkat (Bidjuni et al., 2014.)

Menurut Budiman dan Riyanto (2013), pendidikan, informasi, pekerjaan, sosial budaya, ekonomi, lingkungan dan usia merupakan beberapa

faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya pengetahuan seseorang atau pengetahuan seorang ibu.

4. Faktor-faktor Penyebab Karies Gigi

Dalam status Kesehatan gigi dan mulut perilaku memegang peranan yg penting. Maka dari itu baiknya perilaku dalam dapat menjadi pengaruh yang baik dan buruknya kebersihan gigi dan mulut. (Wahyu dkk., 2013).

Menurut penelitian Sri Ramayanti ada 4 faktor penting yang paling saling berinteraksi dalam pembentukan karies gigi, yaitu :

a. Mikroorganisme

Mikroorganisme sangat berperan menyabab karies. Streptococcus mutans dan lactobacillus merupakan 2 dari 500 bakteri yang terdapat pada plak gigi dan merupakan bakteri utama penyebab karies.

Plak adalah suatu massa padat yang merupakan kumpulan bakteri yang tidak terklarifikasi, sangat lengket pada permukaan gigi, tahan terhadap pelepasan saat berkumur, berkembang dengan baik pada area yang susah untuk dibersihkan, seperti didalam fisur.

b. (Host) Gigi

Morfologi setiap gigi orang tidak sama, pada permukaan oklusal gigi mempunyai lekuk dan fisur yang bermacam-macam dengan kedalaman area yang susah untuk dibersihkan dari sisa makanan yang lengket sehingga plak mudah berkembang dan dapat menimbulkan karies pada gigi.

c. Makanan

Peran makanan dalam menyebabkan karies bersifat local, derajat kariogenik makanan yang berada didalam mulut (karbohidrat) adalah substrat difermentasikan bakteri untuk menghasilkan energi. Sukrosa dan polisakarida dimetabolismekan sehingga terbentuk polisakarida intasel dan ekstrasel yang melekat pada permukaan gigi.

d. Waktu

Karies gigi adalah penyakit dengan perkembang yang lambat dan keaktifannya berjalan secara bertahap serta merupakan proses dinamis yang ditandai oleh periode demieralisasi dan kecepatan karies anak-anak lebih tinggi dibanding orang dewasa tergantung dari komponennya.

5. Pencegahan Karies Pada Anak

Pengetahuan ibu tentang pencegahan karies gigi anak menentukan kondisi gigi pada anak, pencegahan terjadinya karies gigi bisa menggunakan cara yaitu menyikat gigi dengan teratur. Ada 4 hal utama yang menyebabkan individu dapat melakukan tindakan dalam memelihara Kesehatan gigi yaitu :

Menurut Rudi (2010). Kiat-kiat yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya karies :

- a. Mengurangi makan makanan yang manis dan mudah lengket pada gigi misal permen dan coklat.
- b. Menyikat gigi dengan teratur. Sebaiknya dilakukan pada saat pagi dan saat akan tidur, lebih baik menyikat gigi usai makan, pilih sikat gigi yang berbulu

- halus dan pasta gigi yang mengandung flour, basakan pula berkumur-kumur setelah makan makanan manis.
- c. Siapkan makanan yang kaya akan kalsium (seperti ikan dan susu), flour (sayur,daging, dan teh). Vitamin A (wortel). Vitamin C (jeruk), vitamin D (susu). Vitamin E (kecambah)
 - d. Menjaga hygiene gigi dan mulut. Bila ada karang gigi sebaiknya dibawa kedokter untuk dibersihkan. Sebaiknya memeriksakan gigi tiap 6 bulan sekali

6. Konsep Ibu

a. Pengertian Konsep Ibu

Ibu adalah sebutan untuk menghormati kodrat perempuan atau sebutan untuk seorang perempuan yang sudah memiliki anak. Peran ibu sangat penting, dibanding peran yang lain. Peran ibu sangat berpengaruh dalam pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut pada anak. (Setiawati, 2008)

Ibu yang memiliki pengetahuan rendah tentang kesehatan gigi adalah penyebab predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut pada anak. Ibu semestinya memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku baik tentang kesehatan gigi dan mulut sehingga bisa mengajarkan kesehatan rongga mulut pada anak. (Nurasri, 2020)

Seseorang yang paling dekat dengan anak ialah ibu sehingga dalam pemeliharaan kesehatan gigi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku anak.(Purwaka, 2014)

b. Peran Ibu

Peran ibu dalam keluarga ialah sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya. Ibu adalah salah satu komponen orang tua yang mempunyai peran dan fungsi sebagai pemimpin Kesehatan dan pemberian Pendidikan Kesehatan pada keluarga. (Nurasri, 2020)

Peranan orang tua adalah :

1. Peran ibu dalam mengasuh anak sesuai dengan perilaku kesehatan seperti memberikan ASI eksklusif yang baik, memberikan makanan yang bergizi dan minuman yang sehat sesuai umur anak.
2. Ibu sudah seharusnya bisa mengajarkan kesehatan pada anak sehingga bisa mandiri dan bertanggung jawab pada kesehatannya.
Memberikan dukungan, motivasi dan pujian kepada anak adalah keharusan bagi seorang ibu supaya anak bersemangat dalam merawat kesehatannya sesuai dengan apa yang diajarkan.
3. Orang tua harus mengawasi tingkah laku anak saat makan dan menyikat gigi. Berdasarkan 4 hal diatas ibu harus mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut

B. Kerangka Teori

Berdasarkan landasan teori yang ada pada BAB II maka dapat di susun kerangka teori sebagai berikut :



Tabel 2.1 Kerangka Teori